

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu penelitian, (Arikunto, 2013). Definisi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur variabel. Definisi operasional adalah semacam petunjuk kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Definisi operasional merupakan informasi ilmiah yang sangat membantu peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama. Karena berdasarkan informasi itu, ia akan mengetahui bagaimana caranya melakukan pengukuran terhadap variabel yang dibangun berdasarkan konsep yang sama. Dengan demikian ia dapat menentukan apakah tetap menggunakan prosedur pengukuran yang sama atau diperlukan pengukuran yang baru.

Definisi operasional adalah penjelasan definisi dari variabel yang telah dipilih oleh peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel penelitian meliputi variabel bebas dan variabel terikat.

3.1.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*) (X)

Variabel bebas adalah variabel yang akan mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

1. Budaya Organisasi (X1).

Budaya organisasi adalah suatu sistim makna bersama yang dianut oleh

anggota yang membedakan organisasi itu dengan organisasi lain, yang merupakan seperangkat karakteristik utama yang dihargai oleh organisasi itu, Robbins (2013). Indikator Budaya Organisasi menurut Robbins (2013) ialah:

1. Komitmen dan Konsistensi.
 2. Keikhlasan dan Kejujuran.
 3. Integritas dan Profesionalisme.
 4. Kreativitas dan Kepekaan.
 5. Kedisiplinan dan keteraturan kerja.
2. Penempatan Kerja (X1).

Menurut Ardana, dkk (2012) penempatan adalah proses mencocokkan atau membandingkan kualifikasi yang dimiliki dengan persyaratan pekerjaan dan sekaligus memberikan tugas, pekerjaan kepada calon pegawai untuk dilaksanakan. Menurut Ardana, dkk (2012) Indikator Penempatan ialah:

1. Pengetahuan,
2. Kemampuan, dan
3. Ketrampilannya.

3.1.2 Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat (Y) adalah variabel Kinerja Pegawai, yaitu kemampuan dan usaha untuk melaksanakan tugas-tugas yang diembannya, baik tugas pembelajaran maupun tugas kelembagaan lainnya. Menurut Siswanto (2013) indikator kinerja pegawai ialah:

1. Prestasi Kerja.

2. Tanggung jawab.
3. Ketaatan.
4. Kejujuran.
5. Kerja sama.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan oleh penulis adalah data primer dan data sekunder. Dalam penelitian dua sumber data tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

3.2.1 Data Primer

Data primer adalah sumber data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Pengumpulan data primer dilakukan dengan kuesioner. Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan yang dilengkapi dengan alternatif jawaban yang tersedia dalam bentuk angket kepada responden.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data penilaian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder dalam penelitian ini yang akan diambil antara lain meliputi data kinerja pegawai, data pegawai, struktur organisasi, sejarah instansi dan data lain yang memiliki relevansi dengan masalah yang diteliti.

3.3 Populasi , Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, Arikunto (2013). Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua Pegawai Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Jepara.

Berdasarkan data yang diperoleh dari bagian kepegawaian, diketahui jumlah Pegawai Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Jepara keseluruhan berjumlah 69 orang yang diambil dari 5 bidang.

Tabel 2
Data Pegawai di Dinas Dikpora Jepara 2017

No	Bagian Kepegawaian	Jumlah
1	Sekretariat	20
2	Bidang Pemuda dan Olahraga	9
3	Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan	9
4	Bidang SD	11
	Bidang SMP	10
5	Bidang PAUD & PNF	10
Jumlah Total		69

Sumber: bagian Kepegawaian Dinas Dikpora Jepara 2017.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, Arikunto (2013). Sampel penelitian ini ditentukan sebanyak 69 orang dengan alasan karena populasinya dibawah 100 sesuai dengan pendapat Arikunto yaitu apabila populasi kurang dari 100, maka sampel di ambil dari keseluruhan populasi yang ada sehingga disebut penelitian populasi.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Nonprobability yaitu sampel jenuh atau sensus. Menurut (Sugiyono, 2013) sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel dengan cara mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Jepara yang berjumlah 69 orang.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilaksanakan secara sistematis dengan prosedur yang standar, Arikunto (2013). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.4.1 Metode Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui, Arikunto (2013). Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dari responden mengenai kinerja Pegawai Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Jepara.

Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa skala yaitu merupakan kumpulan dari pernyataan atau pertanyaan yang pengisiannya oleh responden dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada tempat yang sudah disediakan dengan alternatif jawaban yang disediakan merupakan sesuatu

yang berjenjang, Arikunto (2013). Untuk mengetahui distribusi frekuensi masing-masing variabel yang pengumpulan datanya menggunakan kuesioner (angket), setiap indikator dari data yang dikumpulkan terlebih dahulu diklasifikasikan dan diberi skor atau nilai yaitu:

1. Skor 5 jika jawaban responden sangat setuju.
2. Skor 4 jika jawaban responden setuju.
3. Skor 3 jika jawaban responden netral.
4. Skor 2 jika jawaban responden kurang setuju
5. Skor 1 jika jawaban responden tidak setuju.

3.4.2 Kepustakaan

Pengumpulan data dari berbagai sumber buku referensi, jurnal ilmiah dan situs web untuk menambah khasanah kajian penelitian.

3.5 Metode Pengolahan Data

Analisis yang digunakan untuk mengolah data yang berjumlah besar dan bisa di klasifikasikan serta diukur. Dalam penelitian ini akan digunakan alat analisis dan untuk melakukan analisis tersebut ada beberapa tahap yang akan dilaksanakan yaitu:

- 3.5.1 Editing, Proses yang dilakukan setelah data terkumpul untuk melihat apakah jawaban-jawaban pada kuesioner telah berisi lengkap atau belum.
- 3.5.2 Coding, Proses pemberian kode tertentu terhadap aneka ragam jawaban kuesioner untuk di kelompokkan dalam kategori yang sama.

3.5.3 Skoring, Kegiatan pemberian nilai yang berupa angka pada jawaban responden untuk memperoleh data kualitatif yang diperlukan dalam pengujian hipotesa. Skoring ini menggunakan skala likert yaitu cara pengukuran dengan sebuah pertanyaan dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban sangat setuju dan jawaban ini diberikan skor 1-5 yaitu sebagai berikut:

- Untuk jawaban SS mendapat skor 5.
- Untuk jawaban S mendapat skor 4.
- Untuk jawaban N mendapat skor 3.
- Untuk jawaban TS mendapat skor 2.
- Untuk jawaban STS mendapat skor 1.

Skala likert ini bersifat tertutup yaitu responden tidak boleh menjawab selain jawaban yang disediakan oleh peneliti.

3.5.4 Tabulasi, pengelompokan data atas jawaban responden dengan teliti dan teratur, kemudian dihitung dan di jumlahkan sampai terwujud dalam bentuk tabel. Sehingga didapatkan hubungan antara variabel-variabel yang ada.

3.6 Metode Analisis Data.

Analisis data merupakan suatu proses pengolahan data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Hal ini dilakukan agar kesimpulan yang di peroleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dalam penelitian ini analisa data yang digunakan adalah dengan analisis kuantitatif.

Analisis yang digunakan untuk mengolah data yang berjumlah besar dan bisa di klasifikasikan serta diukur. Dalam penelitian ini akan digunakan alat analisis yaitu Regresi linier.

3.6.1 Uji Instrumen Penelitian.

a. Uji validitas

Suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevaliditan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur yang diinginkan serta dapat mengungkapkan data dari validitas yang diteliti secara tepat. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel internal yang menggunakan analisa faktor dengan cara mengkorelasikan skor faktor dengan skor total, sesudah terlebih dahulu mengetahui kekhususan tiap faktor. Rumus korelasi yang digunakan adalah dikenal dengan rumus korelasi produk momen, Arikunto (2013).

Untuk menguji valid tidaknya pertanyaan tersebut maka dilakukan pertanyaan dengan jumlah responden sebanyak 69 orang, maka nilai r hitung harus dibandingkan dengan nilai r tabel dengan tingkat kepercayaan 95 % ($\alpha = 0,05$).

Jumlah valid bila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (0,195).

Jumlah tidak valid bila $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ (0,195).

b. Reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan reliabilitas alat ukur mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi, jika alat ukur tersebut memberikan hasil yang tepat. maka reliabilitas alat ukur berkaitan dengan masalah ketepatan alat ukur, Arikunto (2013). Untuk mengetahui reliabilitas digunakan rumus koefisien alpha.

Apabila hasil kuesioner alpha lebih dari 50 % atau 0,5 maka kuesioner tersebut reliabel, sebaliknya bila kurang dari 50 % atau 0,5 kuesioner tersebut tidak reliabel.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini untuk mengolah data dari hasil penelitian ini dengan menggunakan Analisis Inferensial (kuantitatif). Dimana dalam analisis tersebut dengan menggunakan paket program SPSS 18. Analisis data dilakukan dengan bantuan Metode Regresi Linear Berganda, tetapi sebelum melakukan analisis regresi linear berganda digunakan uji asumsi klasik.

Uji asumsi klasik adalah uji untuk mengukur indikasi ada tidaknya penyimpangan data melalui hasil distribusi, korelasi, variance indikator-indikator dari variabel. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini uji autokorelasi tidak digunakan karena data observasi tidak berurutan sepanjang waktu dan tidak terkait (longitudinal), (Gujarati, 2013).

1). Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, dependent variable dan independent variable keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Imam Ghozali, 2012).

Mendeteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik *normal P-P Plot*. Adapun pengambilan keputusan didasarkan kepada:

- a) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2). Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Imam Ghozali, 2012). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi adalah dengan menganalisa matrik korelasi variabel bebas jika terdapat korelasi antar variabel bebas yang cukup tinggi

(lebih besar dari 0,90) hal ini merupakan indikasi adanya multikolinearitas.

3). Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas itu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi dengan residualnya, adapun dasar untuk menganalisisnya adalah:

- a) Jika ada pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola dan serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.3 Analisa Regresi Berganda.

Adalah merupakan suatu model matematis yang digunakan untuk mengetahui pola hubungan antara dua variabel atau lebih, tujuan utama analisis regresi adalah untuk membuat perkiraan nilai suatu variabel (variabel independen). Jika nilai sudah ditentukan atau diketahui secara matematis bentuk hubungan dapat dirumuskan sebagai berikut, Sudjana (2012):

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e.$$

Dimana:

Y = Variabel dependen yaitu Kinerja Pegawai

a = Konstanta

X_1 = Variabel independen pertama yaitu Budaya Organisasi.

X_2 = Variabel independen kedua yaitu Penempatan Kerja.

b_1 = koefisien regresi Budaya Organisasi.

b_2 = koefisien regresi Penempatan Kerja.

e = Tingkat Kesalahan

a. Uji F

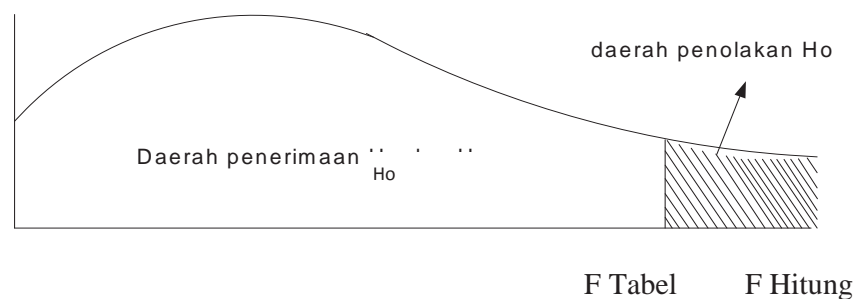
Uji F digunakan untuk menguji pengaruh seluruh variabel bebas yaitu budaya organisasi dan penempatan kerja terhadap kinerja pegawai secara bersama-sama.

1. Hipotesis yang digunakan:

$H_0: B_1 = B_2 = 0$, tidak ada pengaruh yang berarti dari X_1, X_2 , secara bersama-sama terhadap Y .

$H_0: B_1 \neq B_2 \neq 0$; ada pengaruh yang berarti dari X_1, X_2 secara bersama-sama terhadap Y .

2. Kriteria Pengujian



Gambar 2
Uji F

Daerah penerimaan H_a dan H_o

H_o diterima apabila $F_{\text{tabel}} \leq F_{\alpha} (V_1)(V_2)$

H_o ditolak apabila $F_{\text{tabel}} > F_{\alpha} (V_1)(V_2)$

b. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat (tidak bebas). Uji T menggunakan dua sisi karena hipotesis belum diketahui arahnya.

1. Hipotesis yang digunakan:

$H_o: B_i = 0$: tidak ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel tetap

$H_a: B_i \neq 0$: terdapat pengaruh yang nyata antara variabel bebas dengan variabel tetap

2. Taraf nyata (α) yang digunakan = 0,05 dan t tabel ditentukan dengan derajat bebas (df) = n - k

3. Kriteria Pengujian



Gambar 3
Uji t

Daerah penerimaan H_a dan H_o

$T_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}} =$ menerima H_o dan menolak H_a .

$T_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} =$ menolak H_o dan menerima H_a .

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R) digunakan untuk mengukur presentase pengaruh variabel-variabel bebas yaitu budaya organisasi dan penempatan kerja terhadap perubahan variabel tidak bebas atau kinerja pegawai.

Koefisien determinan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Purbayu B.S, 2013).

$$R = r^2 \times 100 \%$$

Dimana: R = Koefisien determinasi

r^2 = Kuadrat koefisien korelasi